

BAB III METODE PENELITIAN

Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow (2009) berpendapat “*research is the systematic collection and presentation of information*”, yang berarti bahwa “penelitian adalah cara sistematis yang dilakukan untuk mengumpulkan data, kemudian hasilnya akan di presentasikan”. Sedangkan metode penelitian menurut Creswell (2014) “*research methods involve the form of data collection, analysis and interpretation that reserach proposes for the studies*”, yang berarti “metode penelitian merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang berhubungan dengan dengan tujuan penelitian”.¹ Dengan demikian, metode penelitian merupakan cara *ilmiah* yang dilakukan untuk mendapatkan hasil berupa *data, tujuan* dan *kegunaan* tertentu.

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan dari permasalahan pada bab sebelumnya, maka jenis dan pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana kajian yang diungkapkan berdasarkan pada fakta kemudian hasilnya akan ditafsirkan dan dijelaskan secara detail dan terperinci.² Penggunaan metode yang dipilih yaitu metode survey, karena untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua peserta didik di MIN 1 Demak.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Daerah atau tempat dimana peneliti akan melakukan kegiatan observasi subyek atau obyek penelitian disebut dengan lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Demak yang beralamat di Desa Wonoketingal, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, pada tanggal 06 Maret 2023 dengan

¹ Sugiyono: Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D: (Bandung : Alfabeta, September 2019), hlm. 2

² S. Margono: Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 114

status sekolah Negeri dan terakreditasi A. Alasan peneliti memilih tempat ini karena di MIN 1 Demak memiliki akreditasi A dan berdasarkan pengamatan sementara yang sudah dilakukan peneliti, guru yang ada di MIN 1 Demak sangat baik, ramah dan mengayomi peserta didiknya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini dilakukan sejak bulan November 2022 sampai dengan berakhirnya masa penelitian hingga mendapatkan sumber data yang diperlukan.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah orang tua peserta didik kelas 2 MIN 1 Demak yang bekerja sebagai pekerja pabrik, wali kelas 2 MIN 1 Demak dan beberapa peserta didik kelas 2 MIN 1 Demak.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengambilan Sumber data primer sendiri peneliti melalui tahap observasi dengan wawancara, sedangkan untuk sumber data sekunder diambil melalui data pustaka yang ada di buku yang berhubungan dengan pola asuh orang tua dan literatur buku pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian penting yang ada pada penelitian. Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis pada penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data.³ Tanpa menggunakan teknik maka tidak akan mendapatkan data pada penelitian. Maka dari itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

³ Sugiyono : Memahami Penelitian Kualitatif : (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 62

1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik dalam pengumpulan sebuah data yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi dalam sebuah obyek secara sistematis dan dicatat secara rinci.⁴ Dalam pelaksanaan ini penelitian ini nantinya observasi akan dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap narasumber yaitu orang tua siswa yang memiliki pekerjaan sebagai karyawan pabrik, siswa di MIN Wonoketingal dan guru sebagai tenaga pendidik.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁵ Dari hasil wawancara tersebut akan mendapatkan sebuah jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan. Penelitian ini dalam pelaksanaannya wawancara dilakukan kepada beberapa orang tua yang bekerja sebagai pekerja pabrik dan beberapa peserta didik yang orang tuanya bekerja di pabrik, serta melakukan wawancara dengan wali kelas guna mendapatkan jawaban penguat informasi dan kejelasan pada hasil pengamatan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan bukti dalam sebuah penelitian atau disebut dokumentasi sangatlah diperlukan sebagai bukti sudah dilakukannya penelitian, bukti-bukti ini bisa berupa catatan tentang peristiwa, tulisan, gambaran, foto, karya-karya seseorang yang di dapatkan selama melakukan penelitian tujuan teknik ini adalah terkait dengan penelitian akan dijadikan sebagai tolak ukur rujukan untuk memperjelas hasil daripada keabsahan suatu penelitian.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta : Yayasan Penertiban Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm. 159

⁵ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hlm 135

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian kualitatif pengujian keabsahan data perlu dilakukan guna mengetahui tingkat kredibilitas suatu penelitian, adapun beberapa teknik pengujian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif umumnya melalui beberapa langkah meliputi; “Uji *credibility* (validitas internal), *transferbility* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas)”.⁶ Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Kreadibilitas

a. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan memiliki artiabn hubungan yang terjalin antara peneliti dengan narasumber akan semakin terjalin dengan erat rapport, semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai antara satu sama lain, sehingga semua informasi yang dibutuhkan mudah untuk didapatkan dan akan komplit. Pada perpanjangan pengamatan ini lebih difokuskan pada pengujian terhadap data yang sudah didapatkan. Pengecekan terhadap data yang sudah dikumpulkan dilakukan untuk mengetahui benar atau tidaknya data dengan perpanjangan pengamatan.

b. Meningkatkan ketentuan

Meningkatkan ketentuan berarti sama halnya dengan melakukan observasi dengan lebih cermat dan saling berkesinambungan. Tujuan dari metode ini adalah keabsahan data yang ditemukan dalam penelitian dapat diurutkan secara sistematis dan deskriptif.⁷ Meningkatkan ketentuan ini juga bertujuan untuk memeriksa kembali terkait dengan akurasi dan sistemasi temuan data apakah mengalami kesalahan atau tidak.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D), (Bandung, Alfabeta, set 22, 2015), hlm. 368

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D), (Bandung, Alfabeta, set 22, 2015), hlm. 370

c. Triangulasi

Pengujian keabsahan data dalam teknik triangulasi ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber data lain diluar data penelitian dengan tujuan sebagai tolak ukur dan perbandingan terhadap data yang ditemukan dalam penelitian. pengujian kreadibilitas diartikan sebagai pengecekan kembali data dari berbagai sumber dengan melau berbagai metode dan waktu yang ditentukan.⁸ Triangulasi dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi dilihat dari sudut pandang sumber penelitian dilakukan guna mengkaji dan menguji kridibilitas temuan penelitian dengan melakukan chek data dengan beberapa sumber yang telah diperoleh sebelumnya.⁹ Hal yang digubakan untuk membuat perbandingan dengan hasil temuan wawancara tentang; “pola asuh orang pekerja pabrik dalam meningkatkan karakter mandiri siswa kelas 2 di MIN 1 Demak dengan hasil observasi yang dilakukan pada saat penelitian”. Sumber penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orang tua, siswa, guru kelas dan kepala sekolah MIN 1 Demak.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk mengkaji kridibelitas sebuah temuan data dengan cara melakukan penegcekan ulang dengan sumber data yang serupa akan tetapi dengan cara/metode yang berbeda.¹⁰ Cara yang dilakukan peneliti dalam menguji kredibilitas data melalui tida cara, “yaitu wawancara, kemudian di cek dengan melakukan observasi

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D), (Bandung, Alfabeta, set 22, 2015), hlm. 372

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D), (Bandung, Alfabeta, set 22, 2015), hlm. 373

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D), (Bandung, Alfabeta, set 22, 2015), hlm. 373

dan yang terakhir melalui dokumentasi. Apabila ketiga cara tersebut tidak mendapatkan hasil yang sama, maka dapat dilakukan dengan cara diskusi bersama dengan sumber data yang bersangkutan guna memastikan data mana yang dianggap benar”.

3) Triangulasi Waktu

Seringkali waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara yang dilakukan di pagi hari, akan mendapatkan hasil yang lebih valid dan lebih kredibel.¹¹ Peneliti melakukan wawancara mengenai pola asuh orang tua pekerja pabrik dalam meningkatkan karakter mandiri siswa kelas 2 di MIN 1 Demak pada pagi, siang dan malam hari. Makstud dari perbedaan pelaksanaan waktu wawancara tersebut guna mengetahui apakah ada perbedaan dari penelitian yang dilakukan.

4) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah pendukung yang dijadikan bukti dalam melakukan sebuah penelitian.¹² Pada laporan penelitian ini, sebaiknya data yang ditemukan harus dilengkapi dengan bukti foto ataupun dokumentasi pendukung lainnya sehingga dapat dipercaya.

2. Uji Transferability

Uji transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal juga menunjukkan derajat ketetapan terhadap populasi dan sampel.

3. Uji Dependability

Uji dependability disebut juga dengan reliabilitas yang artinya orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D), (Bandung, Alfabeta, set 22, 2015), hlm. 374

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D), (Bandung, Alfabeta, set 22, 2015), hlm. 375

4. Uji Konfirmability

Uji konfirmability berarti pengujian hasil penelitian dikaitkan dengan bagaimana proses dalam melakukannya. Apabila hasil penelitian dijadikan sebagai fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah usaha untuk mengumpulkan data secara konkrit agar data dapat dipertanggung jawabkan setelah data terkumpul.¹³ Setelah mengumpulkan data, peneliti akan menghimpun semua data yang diperoleh, kemudian akan dianalisa agar dapat memecahkan masalah. Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis deskriptif, Analisis ini dilakukan dalam periode yang berbeda-beda, dimana dalam ketentuan penelitian kualitatif analisis dilakukan pada waktu pengumpulan data dilakukan setelah ini akan disusun dalam bentuk teks yang sistematis dan naratif,

Ada tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian, diantaranya:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal tertentu, mencari tema dan membuang bagian-bagian yang tidak penting.¹⁴ Pada tahap ini data yang sudah diperoleh selanjutnya akan dikumpulkan, baik itu data dari sumber primer yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, ataupun dari data sekunder yang didapatkan dari sumber data pustaka. Selama proses reduksi data berlangsung, peneliti dapat melanjutkan meringkas, mengkode, menentukan tema kembali selama proses reduksi penelitian di lapangan berlangsung sampai pelaporan penelitian selesai, reduksi digunakan untuk

¹³ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 39

¹⁴ Lexy J. Meleong : Metode Pendidikan Kualitatif : (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 103

menjalankan data agar dapat diverifikasi kemudian dijadikan sebagai temuan penelitian terhadap masalah yang akan diteliti .

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap pengembangan pada deskripsi informasi tertentu yang digunakan untuk menarik kesimpulan dan tindakan. Penyajian data merupakan salah satu langkah kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, agar hasil penelitian dapat dipahami dan analisisnya sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan berbentuk sederhana dan jelas agar mudah untuk dibaca dan dipahami.¹⁵

Penyajian data yang digunakan pada umumnya dalam bentuk teks naratif. Data yang di dapatkan oleh peneliti tidak semuanya akan dipaparkan secara mendetail dan kesleuruhan. Untuk itu, pada penyajian data dapat dilakukan dengan cara menganalisis kembali data agar dapat disusun secara sistematis dan stimulan, sehingga data yang diperoleh jelas dan dapat menjawab masalah yang diteliti.

3. Verifikasi Data (*Conculion Drawing*)

Verifikasi data dikemukakan dalam bentuk bukti yang kuat dalam bentuk data yang ditemukan, dimana dalam hipotesis kesimpulan awal masih memiliki sifat dugaan sementara yang nantinya akan dijawab pada tahap ini, sehingga pengumpulan data dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya.¹⁶

Dari serangkaian penelitian yang dilakukan dalam penelitian dan berbagai temuan data penelitian, selanjutnya perlu dilakukan langkah penarikan kesimpulan (verifikasi). Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah temuan penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang telah di tentukan atau berkemungkinan tidak bisa menjawab

¹⁵ Yesi Harnani & Zulmeliza Rasyid : Statistik Dasar Kesehatan : (Yogyakarta : Deepublish, 2019), hlm. 14

¹⁶ Ibid, hlm. 252

rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa akurasi atau tingkat validitas data tersebut bisa dikategorikan baik apa bila memenuhi syarat tersebut.

